



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Surya 2 Juni 2017



MEDIA BELAJAR - Dosen Universitas Negeri Malang (UM), Dr Eng Muhammad Ashar ST MT menunjukkan media pembelajaran berbasis AR, Kamis (1/6).

Augmented Reality untuk Media Belajar

MALANG, SURYA - Augmented Reality (AR) semakin dikenal sejak boomingnya permainan Pokemon Go di kalangan masyarakat. Beberapa waktu sebelumnya, dosen Universitas Negeri Malang (UM), Dr Eng Muhammad Ashar ST MT telah mengembangkan media pembelajaran berbasis AR.

Dosen Teknik Informatika UM itu menjelaskan aplikasi berjudul Belajar Beratap Awan yang mulai dikembangkan pada 2013 itu.

"Ini adalah media pembelajaran interaktif berbasis Augmented Reality. Jadif setiap hal yang dipelajari akan muncul proyeksi aslinya berbentuk 3 dimensi," katanya, Kamis (1/6).

Dengan memadukan software dan kamera pada gadget yang digunakan, aplikasi tersebut memberikan edukasi dengan menggabungkan visualisasi suatu obyek dalam bentuk maya dengan kamera pada tiap bab pembelajaran. Ashar melanjutkan, semua

materi pembelajaran bisa diajarkan menggunakan aplikasi tersebut. "Dari mulai sains, matematika, hingga astronomi. Mereka bisa belajar dengan berinteraksi langsung dengan media ajar," ujarnya.

Aplikasi tersebut sudah pernah dicobakan pada organisasi masyarakat di Ubud, Bali. Dari anak usia 5-12 tahun yang mencoba, mereka semua sangat antusias dan senang karena tidak merasa bosan meskipun belajar.

"Karena mereka seperti bermain dengan animasi dan visualisasi yang menarik dan interaktif dalam aplikasi itu," tuturnya.

Target aplikasi tersebut sebenarnya adalah untuk anak jalanan atau anak yang tidak bersekolah.

"Saat ini gadget dan koneksi internet dimiliki hampir semua orang, bahkan di tempat umum pun ada Wi-Fi. Sehingga mereka bisa mengajarkan secara langsung pada anak jalanan dengan aplikasi ini," harapnya. (nh)



Humas Universitas Negeri Malang (UM)